

ABSTRAK

Hasanah, Hielma, 2014, *Hubungan Kebersyukuran dan Kesabaran dengan Kebermaknaan Hidup Guru di Pesantren Al-Usymuni Sumenep Madura*. Skripsi, Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.

Dosen Pembimbing: Drs. Zainul Arifin, M.Ag

Kata Kunci: Kebersyukuran, Kesabaran, Kebermaknaan Hidup

Profesi guru, selain dijalani oleh individu sebagai upaya pelestarian suatu pembelajaran juga memiliki tujuan lain yaitu sebagai upaya penenuhan terhadap kebutuhan finansial. Namun dalam perkembangannya saat ini, tidak jarang peran guru mulai bergeser dari nilai utamanya yaitu sebagai upaya pelestarian pembelajaran menjadi upaya pemenuhan terhadap kebutuhan finansial seja. Sehingga, guru yang semestinya dapat menjadi teladan yang baik bagi setiap muridnya, kini kurang mengindahkan citra tersebut.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kebersyukuran, kesabaran dan kebermaknaan hidup pada guru di pesantren A-Usymuni, serta untuk mengetahui adakah hubungan antara kebersyukuran dan kesabaran dengan kebermaknaan hidup pada guru di Pesantren Al-Usymuni.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis korelasional. Subjek dalam penelitian ini yaitu seluruh populasi guru pesantren Al-Usymuni yang berjumlah 46 guru. Pengambilan data menggunakan tiga skala yaitu skala kebermaknaan hidup, skala kebersyukuran dan skala kesabaran. Analisa data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisa regresi berganda, dengan bantuan SPSS versi 15.0 *for Windows*.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa tingkat kebersyukuran guru di pesantren Al-Usymuni berada pada kategori sedang dengan prosentase 67.4%., tingkat kesabaran berada pada kategori sedang dengan prosentase 65.2%, dan tingkat kebermaknaan hidup berada pada kategori sedang dengan prosentase 58.7% Adapun berdasarkan korelasi determinan di dapatkan hasil yang menunjukkan besarnya hubungan antara variabel kebersyukuran dan kesabaran jika dikorelasikan secara bersama-sama dengan variabel kebermaknaan hidup akan menghasilkan korelasi sebesar 0.614. Angka R Square (koefisien determinasi) sebesar 0.377 atau sama dengan 37%. Ini berarti bahwa sumbangan efektif ($R^2 \times 100\%$) yang diberikan kebersyukuran dan kesabaran terhadap kebermaknaan hidup sebesar 37%, sedangkan sisanya yaitu 63% ($100\% - 37\%$) dapat dijelaskan oleh faktor-faktor penyebab lainnya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel kebersyukuran dan variabel kesabaran berpengaruh terhadap variabel kebermaknaan hidup.